



Pengembangan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

The Development of Flashcard Media for Arabic Vocabulary Learning to Enhance the Language Skills of Children Aged 5–6 Years

Putri Pramudina¹, Uyu mu'awwanah², Rosidah³

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: putripramudina704@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 01-09-2026

Revised : 03-10-2026

Accepted : 05-10-2026

Published : 07-10-2026

Abstract

This research aims to: (1) develop feasible Flash Card learning media for children aged 5–6 years; (2) determine the feasibility of flash cards as a medium for learning Arabic vocabulary in early childhood based on expert assessment; and (3) evaluate the effectiveness of flash cards as a learning tool. This study is a Research and Development (R&D) project employing the ADDIE model. The research subjects consisted of Group B students at PAUD Arrohman. The development phases included product design, validation by material and media experts, feedback from Group B teachers, and a product trial with 5 students. The results of this development research produced a set of 33 flash cards covering topics such as Family Members, Body Parts, and Object Names. The product successfully passed all validation and testing stages with the following results: Material Expert Validation: Obtained an average score of 88, categorized as "Excellent." Media Expert Validation: Obtained an average score of 91, categorized as "Good" (Excellent). Teacher Responses: Group B teachers provided an average score of 86, categorized as "Excellent." Student Product Trials: Obtained an average score of 9.92, categorized as "Excellent." Based on the validation results and responses from both teachers and students, it can be concluded that the Flash Card media is highly feasible and effective for use in teaching Arabic vocabulary to early childhood students.

Keywords: Flash Card Media, Language Skills Enhancement, Children Aged 5–6 Years

Abstrak

(Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengembangkan media pembelajaran Flash Card yang layak digunakan untuk pembelajaran anak usia 5-6 tahun. (2) Mengetahui kelayakan media flash card sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa arab pada anak usia dini berdasarkan penilaian. (3) Mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan media flash card sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau yang biasa kita sebut R&D (Research and Development) dengan mengikuti model ADDIE, subjek yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah siswa kelompok B PAUD Arrohman. Tahapan penelitian meliputi tahapan pengembangan produk media, tahapan validasi ahli materi, ahli media, guru kelompok B dan jumlah subjek uji coba 5 siswa, Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa media Flash Card layak digunakan sebagai media pembelajaran yang berjumlah 33 flash card dengan materi Anggota Keluarga, Anggota Tubuh, dan Nama-nama Benda, yang telah melewati uji validasi ahli materi, ahli media, serta melewati uji coba produk. (1) Skor rata-rata yang diperoleh sebagai hasil validasi oleh ahli materi adalah 88, termasuk dalam kategori "sangat baik". (2) Skor rata-rata yang diperoleh sebagai hasil validasi oleh ahli media adalah 91 termasuk dalam kategori "Baik". (3) Skor rata-rata yang diperoleh sebagai hasil respon guru kelompok B adalah 86 dengan kategori "sangat baik". (4) Hasil uji coba peserta didik memperoleh skor rata-rata 9,92 termasuk kategori "sangat baik". Dari hasil validasi dan respon guru beserta peserta didik



produk media yang menggunakan siswa sebagai subjek uji coba menyatakan bahwa media flash card layak digunakan sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Flash Card, Meningkatkan Kemampuan Bahasa, Anak Usia 5–6 Tahun

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. (Isjoni, 2010). Anak usia dini juga adalah anak yang masih berada dalam masa-masa bermain. Masa ini anak baru belajar mengenal dunia yang masih luas selain lingkungan keluarganya. Karena anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. 8 Usia ini sering disebut “usia emas” (the golden age) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia. Periode ini hanya berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu 0-6 tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia 4 (empat) tahun adalah masa-masa yang paling menentukan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah proses dalam mewujudkan manusia untuk mengembangkan diri sehingga dapat menghadapi segala perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan penyelenggaraan paud sangat memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan di masa yang akan datang. Pentingnya pendidikan anak usia dini bermula dari kesadaran bahwasanya masa kanak-kanak merupakan masa emas. (others, 2023). Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan pengalaman pendidikan adalah penggunaan media atau alat bantu dalam pembelajaran. (Syaiful Bahri Djamarah and Azwan Zain, 2002)

Penggunaan media harus disesuaikan dengan kebutuhan anak dan pendidik, dengan harapan dapat memberikan efisiensi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak. Media dalam pembelajaran dapat berupa media edukatif seperti media Pembelajaran flash card. Menurut Suryana dalam Budi Febriyanto dan A Yanto mengemukakan bahwa flash card merupakan salah satu permainan edukatif yang terdiri dari sebuah kartu-kartu yang memuat gambar dan kosa kata. Flash card juga merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini. (Nuri Safitri and others, 2021/2022).

Penggunaan media dalam sebuah pembelajaran dapat membantu dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak serta dapat mempermudah anak dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret dan anak lebih termotivasi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Sehingga secara tidak langsung penggunaan media pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman anak terhadap huruf abjad. Dalam hal ini media *flash card* termasuk media visual yang sering digunakan oleh guru pada kelas rendah atau taman kanak-kanak untuk mengenalkan huruf dan mengajarkan membaca pada anak. (Uyu Mu’awwanah, 2021)

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang paling banyak dipelajari saat ini dan banyak menjadi subjek berbagai penelitian, baik dari sudut pandang normatif maupun spiritualis. Hal ini karena bahasa Arab diyakini sebagai bahasa agama karena Al-Quran sebagai landasan hukum agama, diturunkan dalam bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab dilakukan



melalui pendekatan edukatif dan konsumtif. (Imas Jihan Syah, 2019). Bahasa Arab dianggap bahasa yang layak dipelajari secara mendalam untuk memahami kaidah, sejarah dan nilai estetika bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai ciri kebahasaan tersendiri yang berbeda dengan bahasa lainnya. Beberapa ahli bahasa percaya bahwa jumlah kata Arab, jika dikumpulkan, akan melebihi kosakata bahasa lain. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia saat ini diperkenalkan dan diajarkan mulai dari taman kanak-kanak hingga pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga dalam QS. Yusuf :2 menjelaskan bahwa:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab taman kanak-kanak sangat patut ditanamkan untuk membentuk kebiasaan yang islami dan secara umum bertujuan menanamkan benih keimanan dan ketaqwaan sedini mungkin pada kepribadian anak sesuai dengan tingkat perkembangan kehidupan jasmani dan rohani. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah melibatkan banyak keterampilan berbahasa, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk melatih 4 keterampilan tersebut, siswa harus memiliki kosakata yang kaya.

Belajar kosakata adalah pembelajaran dasar yang sepenuhnya dapat dilakukan bagi anak-anak yang baru mulai bersekolah, khususnya pendidikan paud mempelajari kosakata juga berhubungan dengan proses anak-anak belajar berkomunikasi. (Saidah Ramadhan, 2017) Saat menentukan metode pembelajaran bahasa arab untuk anak, guru harus mengetahui dahulu karakteristik anak. Dan menggunakan metode tersebut belajar bahasa arab yang efektif adalah bermain dengan teknik yang bervariasi. Seperti dengan menggunakan media *flash card*.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian melihat permasalahan yang terjadi di PAUD Arrohman Kp. Tegal kembang yaitu media pembelajaran untuk mengenalkan dan menambahkan kosa kata dalam bahasa arab, guru hanya menggunakan majalah sebagai pembelajaran dalam mengenalkan kosa kata dalam bahasa arab pada anak sehingga kurangnya ketertarikan dan fokus anak dalam belajar yang menyebabkan tingkat pemahaman anak dalam pembelajaran masih kurang dan mudah bosan.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini ingin mengembangkan kosa kata bahasa Arab pada anak dengan menggunakan media yaitu media *flash card* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Media ini sebagai media tambahan dalam memberikan materi pembelajaran pengenalan kosa kata dalam bahasa Arab. Media ini didasarkan pada asumsi bahwa anak akan mengikuti pembelajaran lebih efektif jika materi disajikan dengan berbagai cara dan media yang menarik. Untuk meningkatkan ketertarikan dan semangat anak dalam belajar, peneliti membuat media *flash card* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui pengenalan kosa kata dalam bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan. Peneliti berharap media ini dapat memberikan energi baru kepada anak agar selalu ceria dan tidak merasa jenuh atau bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, proses pembelajaran anak sebaiknya dilakukan dengan metode bermain dengan alat-alat permainan yang mengedukasi anak dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab sehingga membuat anak menjadi lebih tertarik untuk mengenal, mengingat dan memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) atau *Research and Development*. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Arrohman: Kelompok yang akan dijadikan subjek yaitu kelas B dengan jumlah siswa 5 orang. , Waktu pelaksanaan penelitian diperkirakan akan dilakukan selama 1 bulan dimulai dari bulan Juli hingga Agustus tahun 2025 dan Penelitian pengembangan ini akan dilaksanakan di PAUD Arrohman yang berlokasi di Kp.Tegal Kembang Kel.Pipitan Kec. Walantaka., instrumen, prosedur dan teknik penelitian dilakukan dengan teknik wawancara, dan Angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dengan hasil sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (Analysis):

Hasil observasi menunjukkan metode pembelajaran kosa kata bahasa Arab masih bersifat konvensional (menggunakan majalah) sehingga anak cepat bosan. Dibutuhkan media visual yang menarik, berwarna, dan sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun yang berada pada tahap kognitif pra-operasional (membutuhkan hal konkret).

2. Tahap Desain (Design):

Media dirancang menggunakan aplikasi Canva dalam bentuk kartu berukuran 7,5 x 9 cm. Setiap kartu berisi gambar, kosa kata dalam bahasa Arab, teks Latin (transliterasi), dan bahasa Indonesia.

3. Tahap Pengembangan (Development) & Validasi:

Validasi Ahli Materi: Memperoleh skor rata-rata 88% dengan kategori "Sangat Layak". Validasi Ahli Media: Memperoleh skor rata-rata 91% dengan kategori "Baik/Layak". Revisi dilakukan berdasarkan saran ahli, seperti memperbaiki indikator agar sesuai usia anak dan melakukan laminating kartu agar lebih tahan lama.

4. Tahap Implementasi (Implementation):

- Respon Guru: Hasil uji coba kepada guru kelompok B mendapatkan persentase 86% dengan kategori "Sangat Layak".
- Respon Peserta Didik: Uji coba kepada 5 siswa kelompok B menghasilkan skor rata-rata 9,92% (dalam skala persentase yang dikonversi) dengan kategori "Sangat Layak".

Pembahasan

Berdasarkan data penelitian, media flash card terbukti efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa Arab bagi anak usia dini. Beberapa poin utama dalam pembahasan meliputi:

- Efektivitas Visual: Media ini mampu menarik perhatian anak melalui warna cerah dan ilustrasi gambar yang jelas, sehingga memudahkan anak mengingat kosa kata tanpa banyak penjelasan



verbal yang abstrak.

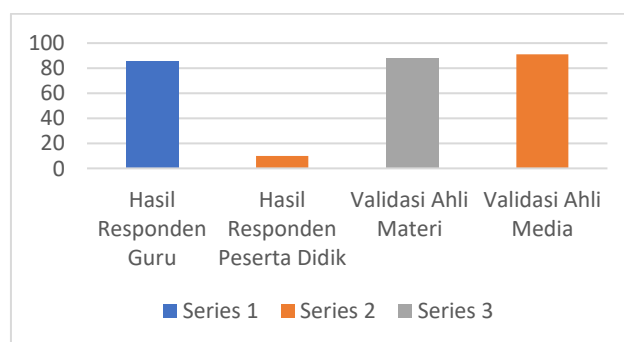
2. Peningkatan Kemampuan Bahasa: Penggunaan flash card secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif dan minat belajar siswa dibandingkan hanya menggunakan buku atau majalah.

Kesesuaian Karakteristik: Ukuran kartu dan tata letak yang rapi sangat mendukung pembelajaran individu maupun kelompok, sesuai dengan dunia bermain anak usia dini.



Gambar 1. Desain media pembelajaran *flash card*

Tabel 2. Hasil Keseluruhan Validasi dan Uji Coba Produk Media Pembelajaran Flashcard



KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan media *Flash Card* kosa kata bahasa Arab untuk anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan model *ADDIE* yang melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan sebagai sarana pembelajaran, dengan perolehan skor dari ahli media sebesar 91% dan ahli materi sebesar 88%. Implementasi produk di lapangan juga membuktikan efektivitas media dalam meningkatkan antusiasme dan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab anak secara signifikan, yang didukung dengan respon sangat positif dari guru dan peserta didik.

SARAN

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media *Flash Card* ini sebagai alternatif inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan guna mengatasi kejenuhan anak dalam menghafal kosakata. Lembaga pendidikan disarankan untuk mendukung pengadaan media visual yang variatif untuk menunjang kualitas pengajaran bahasa asing sejak dini. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media ini dengan cakupan tema kosa kata yang lebih luas atau mengadaptasinya ke dalam bentuk media digital interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainul. (2017). *Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran*,¹ *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 1.



- Adhani, Agnes. (2017). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Textium.
- Arsyad, Azhar. (2009). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyadi, Ani. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar:Teori dan Prosedur*. Serang:Laksita Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri and Azwan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendy. (n.d.). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.
- Fathul Mujib & Nailur Rahmawati. (2011). *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta DIVA Press.
- Hasanah, U. (n.d.). *Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini*. Isjoni. (2010). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung :
- Kurniawan, A and others. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini. Global Eksekutif Teknologi*.
- Marlina. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zini.
- Mu'awwanah, Uyu. (2021). *"Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Membaca Anak Disleksia"*.
- Ramadhan, Saidah. (2017). *'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini'*. Utile: Jurnal Kependidikan, III. 2.
- Safitri, Nuri and others. (2021/2022). *'Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di Tk Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022'*. Jurnal.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syah, Imas Jihan. (2019). *'Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Terhadap Anak Usia Dini'*. JCE (Journal of Childhood Education), 2.1.